



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**AN ANALYSIS OF IDIOMATIC EXPRESSIONS,
TRANSLATION STRATEGIES, AND
ACCEPTABILITY IN THE SUBTITLE OF NETFLIX
SERIES THE CROWN SEASON 1**

THESIS

Proposed as a Compulsory Prerequisite
for Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li)

Siti Kaysha Cahyani

2108411014

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS AND
PROFESSIONAL COMMUNICATION
DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRONOUNCEMENT

I, the undersigned:

Student Name : Siti Kaysha Cahyani
Student ID : 2108411014
Study Program : **English for Business and Professional Communication (BISPRO)**
Thesis Title : **An Analysis of Idiomatic Expression, Translation Strategies, and Acceptability in Netflix Series The Crown Season 1**

Hereby declare that this thesis is my original work and is free from plagiarism or any form of imitation of others' works. All quotations and references from other sources have been appropriately cited following the applicable guidelines for academic writing.

If then this pronouncement proves false, I am willing to accept any academic punishment.

Depok, 25 July 2025
The declarant



Siti Kaysha Cahyani
NIM 2108411014



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEGITIMATION

The following thesis is proposed by:

Student Name : Siti Kaysha Cahyani
Student ID : 2108411014
Study Program : English for Business and Professional Communication
(BISPRO)
Thesis Title : An Analysis of Idiomatic Expressions, Translation Strategies, and
Acceptability in the Subtitle of Netflix Series The Crown Season 1

It has been examined by the Board of Thesis Examiners on 14 July 2025 and
decided "PASSED"

Board of Thesis Examiners		Signature
Head of Examiner	: Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol	
Examiner 1	: Farizka Humolungo, S.Pd., M.A	
Examiner 2	: Fanny Puji Rakhmi, S.Hum. M.Hum.	

Under the supervision of Board of Thesis Supervisors

Board of Thesis Supervisors		Signature
Supervisor 1	: Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol	
Supervisor 2	: Fitria Nugrahani S.Pd., M.Si.	

Legalized by:

Head of Department
Business Administration

Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si.
NIP 198007112015041001

Depok, 29 July2025

Acknowledged by:

Head of Study Program
English for Business and Professional Communication
(BISPRO)

Dr. Dra. Ina Sukaesih, Dipl.TESOL., M.M., M.Hum.
NIP 1961041219870320



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PREFACE

Praise be to Allah SWT for His mercy and grace, so that the writer can complete this thesis entitled “Analysis of Idiomatic Expressions, Translation Strategies, and Translation Quality in Netflix Series The Crown Season 1” well and on time.

In the process of compiling this thesis, the author realizes that there are still many shortcomings, both in terms of content and writing. Therefore, the author sincerely hopes for constructive criticism and suggestions from all parties for the sake of the perfection of this thesis in the future.

The preparation of this thesis cannot be completed by the writer alone without the help of other parties. Therefore, the writer expresses his deepest gratitude to:

1. Mrs. Dra. Ina Sukaesih, Dip. TESOL, M.M., M.Hum., as the Head of English for Business and Professional Communication Study Program,
2. Mrs. Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol and Fitria Nugrahani S.Pd., M.Si., as supervisors who have provided guidance and direction during the preparation of this thesis,
3. Parents who always provide prayers, help, and support in every activity that the writer undertakes, and
4. Members of Hewahunja who have supported the writer in the completion of this thesis.
5. Raters who generously gave their time and assistance to assist the author complete this thesis.
6. Other parties that the writer cannot mention one by one and have helped in the preparation of this thesis both directly and indirectly.

Finally, the writer hopes that this thesis can provide benefits for readers and become a useful reference for those in need.

Depok, 25 July 2025

The writer



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS

I, the undersigned:

Student Name : Siti Kaysha Cahyani
Student ID : 2108411014
Study Program : English for Business and Professional Communication (BISPRO)
Department : **Business Administration**
Manuscript : **Thesis (Skripsi)**

In the pursuit of knowledge advancement, I hereby consent to entrust and grant to Politeknik Negeri Jakarta Non-exclusive Royalty-free Right for my thesis entitled:

ANALYSIS OF IDIOMATIC EXPRESSIONS, TRANSLATION STRATEGIES, AND ACCEPTABILITY IN THE SUBTITLE OF NETFLIX SERIES THE CROWN SEASON 1

along with any related materials (if necessary). With this Non-exclusive Royalty-free Right, Politeknik Negeri Jakarta reserves the right to store, transfer, disseminate, manage in the form of a database, maintain, and publish my thesis while continuing to acknowledge my name as the author/creator and copyright holder.

In witness whereof, I hereby make this statement truthfully.

Made in : Depok
On the date of : 24 July 2025
Declared by :

Siti Kaysha Cahyani

Manuscript: thesis, non-seminar papers, practical work reports, internship reports, professional and specialized tasks.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

Siti Kaysha Cahyani, English for Business and Professional Communication
, Analysis of Idiomatic Expressions, Translation Strategies, and Translation
Quality in Netflix Series The Crown Season 1

As one of the global streaming platforms, Netflix offers a wide range of English-language shows that drive the need for accurate and easy-to-understand subtitles. Along with this, translating idioms is a challenge due to its high cultural content. Therefore, it is important to understand the context and select appropriate translation techniques. This descriptive-qualitative study aims to analyze the types of idioms, idiom translation strategies, and aspects of acceptability in the subtitles of the first season of The Crown series produced by Netflix. A total of 84 data were categorized as idioms and collected through content analysis and focus group discussions (FGD). Referring to the classification of idioms according to Adelnia and Dastjerdi (2011), the most common type of idiom found is colloquialism with 51 data (60.70%) followed by allusion with 17 data (20.20%), phrasal verb with 12 data (14.30%) and the least is slang with 4 data (4.80%). The translation strategies employed refer to Baker's theory (2011), with the most dominant strategy was translation by paraphrase with a frequency of 73 data and a percentage of 87.00%. Then, the omission of a play on idiom strategy with a frequency of 9 data and a percentage of 10.70%. The least employed translation strategies were using an idiom of similar meaning and form and omission of entire idiom. Both have the same frequency, which is 1 data out of a total of 84 data, or 1.10%. The translation acceptability score shows 36 data (42.80%) are considered acceptable, 17 data (20.20%) are less acceptable, and 31 data (37.00%) are unacceptable. Based on the parameters of Nababan et al. (2012), these results reflect moderate acceptability. This study shows that Netflix, as a global platform, still faces challenges in maintaining the acceptability of idioms in the subtitles aired in Indonesia.

Keywords: idioms; translation strategies; acceptability



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Siti Kaysha Cahyani, Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional (BISPRO), Analysis of Idiomatic Expressions, Translation Strategies, and Translation Quality in Netflix Series The Crown Season 1

Sebagai salah satu platform streaming global, Netflix menawarkan berbagai tayangan berbahasa Inggris yang mendorong meningkatnya kebutuhan akan subtitle yang akurat dan mudah dipahami. Seiring dengan hal tersebut, penerjemahan idiom menjadi tantangan tersendiri karena muatan budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pemahaman konteks dan pemilihan strategi terjemahan yang sesuai menjadi hal penting. Penelitian deskriptif-kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis tipe idiom, strategi penerjemahan idiom, serta aspek keberterimaan dalam subtitle serial *The Crown* musim pertama yang diproduksi oleh Netflix. Sebanyak 84 data dikategorikan sebagai idiom dan dikumpulkan melalui content analisis dan focus group discussions (FGD). Mengacu pada klasifikasi idiom menurut Adelnia and Dastjerdi (2011), tipe idiom yang paling banyak ditemukan adalah colloquialism sebanyak 51 data (60,70%) diikuti oleh allusion sebanyak 17 data (20,20%), phrasal verb sebanyak 12 data (14,30%) dan yang paling sedikit adalah slang sebanyak 4 data (4,80%). Strategi penerjemahan yang digunakan mengacu pada teori Baker (2011), dengan strategi paling dominan adalah translation by paraphrase dengan frekuensi 73 data dan persentase 87,00%. Lalu, strategi omission of a play on idiom dengan frekuensi 9 data dan persentase 10,70%. Strategi penerjemahan yang paling jarang digunakan adalah strategi using an idiom of similar meaning and form dan omission of entire idiom. Keduanya memiliki frekuensi yang sama, yaitu 1 data dari total 84 data, atau 1,10%. Skor keberterimaan terjemahan menunjukkan 36 data (42,80%) dinilai berterima, 17 data (20,20%) kurang berterima, dan 31 data (37,00%) tidak berterima. Berdasarkan parameter dari Nababan et al. (2012), hasil ini mencerminkan keberterimaan yang moderat. Penelitian ini menunjukkan bahwa Netflix, sebagai platform global, tetap menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberterimaan idiom pada subtitle yang ditayangkan di Indonesia

Kata kunci: idiom; strategi terjemahan; keberterimaan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF CONTENTS

PRONOUNCEMENT	ii
LEGITIMATION	iii
PREFACE	iv
CONSENT OF THESIS PUBLICATION FOR ACADEMIC INTERESTS	v
ABSTRACT	vi
<i>ABSTRAK</i>	vii
LIST OF CONTENTS	viii
LIST OF TABLES	x
LIST OF FIGURES	xi
LIST OF ABBREVIATION	xii
CHAPTER I	1
INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Statement of the problems	3
1.3 Objectives of the study:	3
1.4 Scope of the study	4
1.5 Significance of the study	4
CHAPTER II	5
LITERATURE REVIEW	5
2.1 Idiom	5
2.1.1 Idiom Definition	5
2.1.2 Idiom Characteristics	5
2.1.3 Idiom Types	5
2.2 Translation	8
2.2.1 Translation Definition	8
2.2.2 Translation Strategy	8
2.2.3 Translation Quality	10
2.3. Subtitle	13
2.4 Review of Relevant Studies	14
2.5 Theoretical Framework	17



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER III	19
RESEARCH METHOD.....	19
3.1 Study Design	19
3.2 Data and Source of Data.....	19
3.2.1 Data.....	19
3.2.2 Source of Data	20
3.3 Sampling Technique.....	20
3.4 Data Collection Techniques	20
3.5 Data Validity	22
3.6 Data Analysis	23
3.6.1 Domain analysis.....	23
3.6.2 Taxonomy analysis	24
3.6.3 Componential analysis.....	24
3.6.4 Cultural Theme analysis	25
CHAPTER IV	26
RESULT AND DISCUSSION	26
4.1 Result.....	26
4.1.1 Results of Types of Idioms	26
4.1.2 Results of Translation Strategies	33
4.1.3 Results of the Acceptability Quality of the Idioms Translation	37
4.2 Discussion	44
4.2.1 Discussions of Types of Idioms.....	44
4.2.2 Discussions of Translation Strategies	45
4.2.3 Discussions of the Acceptability Quality of the Idioms Translation	46
CHAPTER V.....	50
CLOSING	50
5.1 Conclusion.....	50
5.2 Suggestion	51
BLIBIOGRAPHY	52
CURRICULUM VITAE	55
APPENDICES	56



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF TABLES

Table 2. 1 Assessment Instrument for Translation Accuracy	11
Table 2. 2 Assessment Instrument for Translation Acceptability	12
Table 2. 3 Assessment Instrument for Translation Readability	13
Table 3. 1 Example of Domain Analysis	23
Table 3. 2 Example of Taxonomy Analysis	24
Table 3. 3 Example of Componential Analysis	25
Table 4. 1 Classification of Types of Idioms	26
Table 4. 2 Results of Translation Strategies	33
Table 4. 3 Results of Translation Quality in Acceptability	37
Table 4. 4 Correlation between Types of Idioms, Translation Strategies, and Acceptability Quality Translation	43
Table 4. 5 Discussion of Correlation between Types of Idioms, Translation Strategies, and Acceptability Quality Translation	47

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF FIGURES

Figure 2.1 Framework Chart.....	18
---------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LIST OF ABBREVIATION

SL	: Source Language
TL	: Target Language
FGD	: Focus Group Discussion
TP	: Translation by Paraphrase
OPI	: Translation by Omission of a Play on Idioms
SMF	: Using an Idiom of Similar Meaning and Form
OEI	: Translating by Omission of the Entire Idioms





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Background

In today's digital era, people have more access to programs from various countries. Various television series, movies, and documentaries can be easily watched through Over-The-Top (OTT) services such as Netflix, Disney+, and Amazon Prime. OTT is an internet-based entertainment media service that allows viewers to access content anytime and anywhere without being tied to conventional television broadcast schedules (Vaidya et al., 2023). This phenomenon opens up opportunities for people to get to know the culture and social life of various countries through audiovisual shows.

However, behind the ease of access, language differences are a major challenge. Not all viewers understand the original language of the shows they watch. Hence, the existence of subtitles is an important element in the entertainment industry. Subtitles allow viewers from different countries to understand the dialog and storyline despite language differences. According to Karamitraoglou (2000), subtitles are transcriptions or translations of film or television dialog that are displayed simultaneously at the bottom of the screen. Eprilia and Rahmi (2022) add that subtitles are translations of dialog that are adjusted to the time of appearance of the original dialog so as to facilitate audience understanding.

In the process of subtitle translation, translators often face challenges, especially when translating idioms. Idioms are expressions whose meaning cannot be interpreted literally from its constituent words (Cruse, 1986). For example, the idiom “spill the beans” which means to divulge a secret, if translated literally as “menumpahkan kacang”, would certainly confuse the audience. Kahhar (2015) also explains that an idiom is a combination of words with a special meaning that differs from the word-by-word meaning. This makes idioms one of the most difficult aspects of translation, especially in subtitles where space is limited.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The importance of studying the translation of idioms in subtitles is increasingly relevant because the use of idioms in the daily dialog of English-speaking people is very common (Saputri & Hadi, 2021). Television series and movies often represent natural conversations full of idioms, making them an appropriate medium to study in this context. One of the interesting series to analyze is *The Crown*, a popular series that highlights the life of the British royal family with typical British dialogues, including the use of idioms in formal and informal contexts.

Unfortunately, there are still many cases where idioms are translated literally in subtitles, thus obscuring the original meaning and potentially causing misunderstanding among viewers. One example of this is found in the subtitle of *The Crown* episode 3, where the idiomatic phrase “draw a line in the sand” is translated as “menggambar garis di pasir”. In fact, the actual meaning of the idiom is to set a firm boundary or tolerance limit that should not be crossed. Such literal translations run the risk of making the audience miss the contextual meaning that the dialog is intended to convey, thereby reducing the emotional connection and understanding of the story.

This points to the need to examine how translators deal with idioms in subtitles and what strategies are used to keep the message well conveyed without losing the cultural and emotional nuances of the source language. Therefore, this study was conducted to analyze how idioms in *The Crown* were translated into Indonesian subtitles, as well as to examine the translation strategies used to maintain meaning fidelity and cross-cultural audience engagement.

There are several studies that analyzes the types of idiomatic and the translation strategies for it. For example: *Idiomatic Expressions in J.K. Rowling’s Harry Potter and The Prisoner of Azkaban* (Amalia et al, 2021), *The Translation Of Idioms In The Netflix Subtitle Of The Film Notting Hill* (Kurniawan et al, 2024), *An Analysis Of Translation Strategies Of Idiom Translation In “Hotel Valhalla: Guide To The Norse Worlds” Companion Book* (Kurniawan, 2025), and *Strategies of Idiom Translation from English to Indonesian: The Case of The Novel Rich People Problems* (Efendi & Hardjanto, 2023). The similarity between the four studies is



Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

they discuss about idiom translation strategies. However, the differences are the theory they employed and the object of their study. For Amalia et al (2021), Kurniawan (2024) and Efendi & Hardjanto (2023), they used books and novels as their study objects while Kurniawan (2025) used movies as his study objects. For the translation strategies, they also have similarity and differences. Such as, Amalian et al (2021) applied chesterman translation strategy, Kurniawan (2024) and Kurniawan (2025) applied the translation strategies according to Fernando strategy whereas Efendi & Hardjanto (2023) applied Baker strategy. However, these studies do not discuss the quality of translation. Therefore, this will be a gap in the study.

Though these studies have contributed to the understanding of idiom translation, they generally focus on written literary works and fictional movies. Study on the translation of idioms in television series, especially those with historical and cultural backgrounds such as *The Crown*, is limited. Given that *The Crown* is a dramatization of real historical events, its dialogues may include idioms that reflect certain cultural and contextual nuances. Therefore, this study seeks to fill the gap by classifying the types of idioms based on Adelnia and Dastjerdi (2011), analyzing the translation of idioms in *The Crown* using Baker (2011) strategies, and assesing the translation quality in the aspect of acceptability based on Nababan (2012).

1.2 Statement of the problems

1. What are the types of idiomatic expressions found in the Netflix Series *The Crown* season 1 based on Adelnia and Dastjerdi (2011)?
2. What are the translation strategies applied to translate the idiomatic expressions of the Netflix Series *The Crown* season 1 based on Baker (2011)?
3. How is the quality translation of idioms in the acceptability aspect in the Netflix Series *The Crown* season 1 based on Nababan (2012)?

1.3 Objectives of the study:

1. To identify the types of idiomatic expressions found in Netflix Series *The Crown* based on Adelnia and Dastjerdi (2011).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. To analyze the translation strategy applied to translate the idiomatic expressions Netflix Series The Crown based on Baker (2011).

3. To assess the quality of the translation of idiomatic expressions in Netflix Series The Crown based on acceptability aspect by Nababan (2012).

1.4 Scope of the study

Based on the above statement, this study is limited to idiomatic expressions based on the classification made by Adelnia and Dastjerdi (2011) contained in The Crown Season 1 series. Due to the time constraint of the study, this study will only focus on the first season. In addition, this study also examines the translation strategies applied to those idiomatic expressions, particularly by using the translation strategy proposed by Baker (2011). Furthermore, this study only analyzes the translation quality in terms of acceptability, following Nababan's (2012) framework.

1.5 Significance of the study

1. The theoretical benefit of this study is that it helps readers for knowing the types of idioms. This involves understanding how translation decisions are made, including word choice, style and idiom translation strategies which can contribute to the idiom translation process.

2. The practical benefit of this study is that it helps translators to better understand the context in which idioms are used in the source language. This is important to avoid incorrect or erroneous translations, helps prevent certain characters or story elements from changing abruptly in the target language, and helps ensure that words, expressions or cultural references in the original movie are adapted to the culture of the target audience. This prevents misunderstandings or cultural mismatches.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CHAPTER V

CLOSING

This chapter presents the conclusions from the study results based on the study problem statement and recommendations for relevant parties. The conclusions drawn from the findings and discussions in Chapter IV are aligned with the study problem and objectives.

5.1 Conclusion

Based on the results and discussions in Chapter IV, it can be concluded that:

1. The total idioms found in the first season of The Crown is 84 data. The most common type of idiom is colloquialism. This dominance of colloquialism is highly relevant to the genre of The Crown as a historical drama that depicts not only formal royal discourse, but also informal and everyday conversations between the characters. Colloquialism help convey realism and emotional nuance in the dialog, reflecting natural speech patterns in British English while still aligning with the cultural and period context of the series.
2. The translation of idioms in The Crown Season 1 subtitles shows a tendency to use paraphrasing strategies to facilitate audience understanding. However, there are also literal translation strategies that eliminate idiomatic meanings and wordplay. This shows that translators have different approaches in dealing with difficult-to-translate idioms, which are not always caused by differences in context or genre, but can also be related to inaccuracy or lack of understanding of certain idioms. This reflects the real challenges of subtitle translation, where space, time and production pressure can influence the choice of translation strategy and impact on the quality of the translation produced.
3. Based on the assessment results, the average acceptability score of idiom translations is 2.1, indicating that the quality of idiom translations in the series subtitles is quite good, although there are still a number of translations that need to be improved to be more in line with the norms and customs of the target language. There is a significant difference between the number of acceptable and

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

unacceptable data, which indicates that although many translations are successfully adapted to Indonesian norms, there is still a large portion that does not optimally meet the acceptability standards. It still needs improvement in some parts so that the idiomatic message can be conveyed more naturally and appropriately in the cultural context of the target language.

5.2 Suggestion

Based on the research findings on the types of idiomatic expressions, translation strategies, and acceptability in *The Crown* Season 1 movie, several recommendations are offered:

1. Utilizing Other Seasons of The Series

This study only focuses on the first season of *The Crown*. In order to get a more comprehensive picture of idiom translation strategies, it is suggested that future research should cover more seasons or episodes of the series. This will enable a more comprehensive analysis of the consistency of the translation strategies used.

2. Examining the Influence of Genre on the Choice of Idiom Translation Strategies

The study may compare idiom translation strategies in different genres, such as a historical drama (*The Crown*) with a comedy or fantasy movie, to find out whether genre influences the tendency to use certain strategies.

3. Exploration of Other Figurative Language

This research only focuses on idioms as a form of figurative language. For future research, it is suggested to expand the scope of study by analyzing other forms of figurative language, such as metaphor, simile, personification, and hyperbole.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BLIBIOGRAPHY

- Adelnia, A., & Dastjerdi, H. V. (2011). Translation of Idioms: A Hard Task for the Translator. *Theory and Practice in Language Studies*, 1(7), 879-883.
- Amalia, M., Hilman, E. H., & Putri, E. J. (2021). Idiomatic Expressions in J.K. Rowling's Harry Potter and The Prisoner of Azkaban. *JL3T (Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching)*.
- Baker, M. (2011). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. London. Cambridge University Press . (2025). Retrieved from Cambridge Dictionary: <https://dictionary.cambridge.org>
- Catford, J. C. (1965). *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. Oxford University Press.
- Cintas, J. D., & Remael, A. (2007). *Audiovisual Translation: Subtitling*. St. Jerome Publishing.
- Cruse, D. A. (1986). *Lexical Semantics*. Cambridge University Press.
- Efendi, L., & Hardjanto, T. D. (2023). Strategy of Idiom Translation from English to Indonesian: The Case of the Novel Rich People Problems. *Vivid: Journal of Language and Literature*.
- Eprilia, E. S., & Rahmi, G. (2022). SUBTITLE STRATEGIES IN A MOVIE ENTITLED ENCANTO. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*.
- Fernando, C., & Flavell, R. (1981). *On Idiom: Critical Views and Perspectives*. University of Exeter.
- Javedsokhan, P., & Mirzasuzani, S. (2024). Assessing the Quality of Idiomatic Expressions in the Persian Translation. *Journal of Foreign Language Teaching and Translation Studies*.
- Kahhar, J. S. (2015). *IDIOM BAHASA INGGRIS : Menguasai ungkapan dalam bahasa inggris*. Yogyakarta: CEMERLANG PUBLISHING.
- Karamitroglou, F. (2000). *Towards a Methodology for the Investigation of Norms in Audiovisual Translation*. Rodopi.
- Kristin, N. M., Suardana, I. E., & Hidayanti, N. A. (2025). The Analysis of Idiomatic Expressions Found in "Alice's Adventure in Wonderland and Through To The Looking Glass". *FOCUS JOURNAL: LANGUAGE REVIEW*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kurniawan, I. K., Sudipa, I. N., & Indriani, K. S. (2024). The Translation of Idioms in The Netflix Subtitle of The Film Notting Hill. *Indonesian Journal of Science, Technology and Humanities*.
- Kurniawan, R. I. (2025). AN ANALYSIS OF TRANSLATION STRATEGIES OF IDIOM TRANSLATION IN “HOTEL VALHALLA: GUIDE TO THE NORSE WORLDS” COMPANION BOOK. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Laurent. (2023). Rummaging English Idiomatic Expressions In Bohemian RhapsodyMovie. *Efektor*, 10. Retrieved from <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor-e/article/view/19274>
- Mabrurroh, K. (2015). AN ANALYSIS OF IDIOMS AND THEIR PROBLEMS FOUND IN THE NOVEL THE ADVENTURES OF TOM SAWYER BY MARK TWAIN. *Rainbow: Journal of Literature, Linguistics and Cultural Studies*.
- Merriam-Webster, Incorporated. (2025). Retrieved from Merriam-Webster Dictionary: <https://www.merriam-webster.com>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nababan, M., Nuraeni, A., & Sumardiono. (2012). Pengembangan model penilaian kualitas terjemahan. *Kajian linguistik dan sastra*.
- Naciscione, A. (2010). *Stylistic Use of Phraseological Units in Discourse*. John Benjamins Publishing Company.
- Nisa, A. T. (2023). *Analysis of Translation of Idiomatic Expressions in Purple*. Retrieved from Universitas Sebelas Maret.
- Putri, F., & Wijaya, A. (2021). THE COMPARISON OF STRATEGIES USED IN TRANSLATING IDIOMATIC EXPRESSIONS IN A FANSUB AND THE OFFICIAL SUBTITLE OF GAME NIGHT MOVIE. *International Review of Humanities Studies*.
- Rafli, & Candra, R. (2019). An analysis of Idiom Using In “The Rising of The Shield Hero”. *Jurnal Ilmiah Languge and Parole*.
- Santosa, R. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. UNS Press.
- Saputri, N. L., & Hadi, I. (2021). AN ANALYSIS OF IDIOM EXPRESSIONS IN NOVEL “MARY POPPINS”. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO*.
- Sonia, E., & Kurniasy, D. (2020). AN IDIOMATIC EXPRESSION ANALYSIS ON AN AUTHENTIC MATERIAL “PRIDE AND PREJUDICE MOVIE”

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

A MOVIE FROM. *Journal of Linguistics, Literature & Language Teaching*.

Spears, R. A. (2005). *Dictionary of American Idioms*. The McGraw-Hill Companies, Inc. .

Spradley, J. P. (1979). *The ethnographic interview*. Fort Worth: Holt, Rinehart and Winston.

Subiantoni, A. D., Senowarsito, & Ambarini, R. (2023). THE CULTURAL ANALYSIS OF IDIOMATIC EXPRESSIONS IN THE HANGOVER 2013 MOVIE BY TOD PHILIPS. *Allure Journal*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru.

Sunyoto, D. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika.

Sutopo, H. B. (2002). *Pengantar penelitian kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

Vaidya, H. (2023). Adoption and Usage of Over-the-Top Entertainment Services . *International Journal of Social Ecology and Sustainable Development*.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

CURRICULUM VITAE



Siti Kaysha Cahyani began her studies at Politeknik Negeri Jakarta in 2021, majoring in Business Administration in study program English for Business and Professional Communication (BISPRO). She is expected to complete her education by the end of 2025 and receive Bachelor's Degree in Applied Linguistics (S.Tr.Li.).

During her studies, she actively participated in various academic activities and projects related to translation, editing, and language translation from English to Indonesian and vice versa. She had experience translating various types of texts, including journalistic, academic, legal (such as laws), and other business documents as part of the curriculum. She also participated in an internship program at the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions through the P3PD Program, where she served as a document translator. In practice, he has become proficient in using translation tools (CAT tools) such as Smartcat to enhance the consistency and efficiency of translation outcomes

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

APPENDICES

Code	SL	TL	Context	Type of Idiomatic Expressions					Translation Strategies	TQA (Acceptability)
				Colloquialism	Proverbs	Slang	Allusions	Pharasal Verbs		
001/E01/ -00:52:23	It's what i think, too. Watch out!	Itu juga anggapanku. Awas...	Prince Phillip wants to kiss Princess Elizabeth while keeping an eye on the surroundings					✓	TP	3
002/E01 /-00:41:46	She turned us all on our heads.	Dia membuat kita semua kaget.	The Queen and Queen Mary were discussing Princess Elizabeth's decision to marry Prince Phillip	✓					TP	3
003/E01/ -00:21:46	Given the choice, you know he'd never let him out of his sight.	Jika bisa, dia tak akan mau jauh-jauh.	The Queen, Princess Elizabeth, and Princess Margareth are discussing a leave of absence for Captain	✓					TP	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

004/E01/ -00:21.38	Oh, no. No, it's out of the question.	Tidak. Tidak perlu.	Townsend. However, the King is ill	✓						TP	1
005/E02/ -00:51.55	And why? What else have you got in mind for our little holiday?	Kenapa? Apa lagi rencanamu untuk liburan kecil kita?	Prince Phillip asks the Queen about their vacation plans	✓						TP	3
006/E02/ -00:49.55	...,so important domestic matters are falling behind.	..., jadi urusan domestik yang penting tidak tertangani.						✓		TP	1
007/E02/ -00:49.07	And, of course, Albert Windsor would dearly love to say to his old friend, Winston Churchill, " Take a step back. "	Tentu saja, Albert Windsor akan sangat ingin mengatakan kepada teman lamanya, Winston Churchill, " Mundur sedikit. "	Eden meets the King and talks about the PM's performance and asks about the PM's replacement.	✓						OPI	1
008/E02/ -00:48.03	The PM will step down in time.	PM akan mundur pada saatnya.						✓		TP	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

009/E02/ -00:49:03	Put your feet up. Let the younger generation have a go now."	Beristirahatlah. Biar generasi muda yang bekerja sekarang."		✓						TP	3
010/E02/ -00:47:18	Shall we begin to walk back , sir?	Mari kita jalan pulang?	Captain Townsend asks Eden to go back					✓		OPI	2
011/E02/ -00:41:27	So, if you draw one or eight, not to worry, you'll be in the thick of it soon enough.	Jika kau mendapat satu atau delapan, jangan khawatir kau akan segera dapat giliran.	The king is discussing hunting with his associates	✓						TP	1
012/E02/ -00:11:32	There's no rush. Take your time to think it over.	Tak perlu buru-buru. Pikirkan baik-baik.	The King's private secretary spoke to Captain Townsend about his relationship with Princess Margareth.	✓						OEI	2
013/E03/ -00:51:50	Things will become more manageable once everything settles down.	Segalanya akan lebih mudah setelah semua beres.	The Queen's private secretary is discussing about the Queen's activity agenda					✓		TP	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

014/E03/ -00:51.18	But that'd be the row behind me. Breathing down my neck.	Tapi itu barisan di belakangku. Tepat di belakangku.	Discussion of the King's funeral	✓						OPI	1
015/E03/ -00:44.59	Be firm. Just lay down the law.	Tegaslah. Sebut hukumnya.	Prince Phillip advises the Queen to be more assertive	✓						OPI	2
016/E03/ -00:30.42	Perhaps you should take a leaf out of your late brother's book.	Mungkin kau harus mencontoh mendiang adikmu,	The Queen's grandmother counseling her uncle who had abdicated the throne for love				✓			TP	3
017/E03/ -00:28.41	It did not take into account the female descendants.	Keturunan wanita tak diperhitungkan.	Discussing the surname used by the Queen's children					✓		TP	2
018/E03/ -00:25.19	Sorry to barge in. Have you got a second?	Maaf aku menerobos. Ada waktu?	Prince Phillip meets and asks Townsend to teach him to pilot a plane	✓						TP	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

019/E03/ -00:24.49	Once you break through the clouds to the clear blue beyond, the space, the...	Begitu kau menembus awan, ke langit biru, ruang kosong,...					✓	TP	3
020/E03/ -00:18.24	Papa always putty in his hands.	Ayah selalu menurutinya.		✓				TP	3
021/E03/ -00:18.19	Absolutely. Put a marker down.	Tentu. Menempatkan penanda.	The Queen chats with Prince Phillip about the PM's stance				✓	OPI	1
022/E03/ -00:18.19	Quite. Draw a line in the sand.	Benar. Membuat garis di pasir.					✓	OPI	1
023/E03/ -00:16.10	She holds the purse strings now.	Dia pembuat keputusannya.	The former King negotiated with the PM to persuade the Queen to comply with his wishes.	✓				TP	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

024/E03/ -00:05.32	I've told him the Royal house Mountbatten is in the bag.	Kubilang padanya rumah Mountbatten sudah pasti.	Prince Phillip was disappointed that his children's surname would not be Mountbatten despite his promise to his uncle; the Queen was powerless as it was a cabinet decision.	✓						TP	1
025/E03/ -00:05.12	We have to give it up.	Harus kita tinggalkan.						✓		TP	1
026/E04/ -00:56.18	Now remember what I told you, keep your eye on the altimeter...	Ingat yang aku katakan, awasi altimeter...		✓						TP	1
027/E04/ -00:51.53	To cover our backs.	Untuk melindungi diri kita.	There was bad weather, such as haze, which occurred for days, disrupting community activities and claiming many victims.	✓						TP	3
028/E04/ -00:38.41	But if you are feeling up to it,...	Jika kau merasa kuat,...		✓						TP	1
029/E04/ -00:38.37	Fire away.	Silakan.	The Queen is talking to her grandmother					✓		TP	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

030/E04/ -00:30:32	Where anti-colonial passions continue to run high ,...	...di mana gerakan antikolonial terus meningkat ,	The Queen was discussing important matters with the PM. Instead, PM made a big deal about her husband's hobby.	✓						TP	1
031/E04/ -00:30:25	...and where our soldiers continue to come under fire from nationalist insurgents.	...dan tentara kita terus diserang oleh pemberontak nasionalis.					✓			TP	3
032/E04/ -00:27:34	There comes a time where one must draw a line in the sand .	Segala sesuatu ada batasnya .					✓			TP	3
033/E04/ -00:14:49	...to intercede and bid him stand downuntuk memintanya mundur ...	The Queen considers asking PM to resign from office as haze disaster grows more serious					✓		TP	3
034/E04/ -00:05:28	...to haul me over the coals for my handling of the fog...	...untuk mengkritikku tentang caraku menangani masalah kabut,...	PM talking to his wife about his meeting with the Queen				✓			TP	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

035/E04/ -00:05:17	You could see the wheels turning behind her eyes.	Kau bisa melihat dia berpikir keras.		✓						TP	3
036/E05/ -00:48:31	Are you still on track for the record?	Kau masih akan pecahkan rekor?	Queen asks about Prince Phillip's improvement in piloting an airplane	✓						TP	1
037/E05/ -00:39:18	I will throw my hat in with Bernard and sanity will prevail.	Aku akan bicara dengan Bernard dan akal sehat akan menang.	The Queen Mother and Tomy talk about the Queen's decision to appoint Phillip as the coronation chairman				✓			TP	1
038/E05/ -00:38:24	He'll slip through the tiniest crack.	Tak bisa dikontrol begitu di luar kendali.					✓			TP	1
039/E05/ -00:36:39	Spending so much time with a woman who has been so vivious and inhumane to you, my beloved, is wearing me down.	Menghabiskan banyak waktu dengan wanita yang begitu kejam dan tak manusiawi padamu, Sayangku, membuatku lelah.	The Queen's uncle wrote a letter to his wife about his difficulties in accompanying Queen Mary in her final hours					✓		TP	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

040/E05/ -00:33.53	It could strike a wrong note and would be deeply upsetting.	Itu tak layak dan akan sangat menjengkelkan.		✓						TP	1
041/E05/ -00:33.41	It's got her pudgy little fingers all over it.	Ini jelas ulahnya .		✓						TP	3
042/E05/ -00:30.33	How full of cant you are.	Betapa munafiknya dirimu."		✓						TP	3
043/E05/ -00:29.43	To spare my blushes.	Agar aku tak malu.		✓						TP	2
044/E05/ -00:29.39	Might just throw some of the vultures off the scent.	Mungkin bisa membuat orang tak tahu soal ini.					✓			TP	1
045/E05/ -00:28.13	I told Shirley Temple what I had my eye on	Aku beri tahu Shirley Temple apa yang kusuka.	The Queen's uncle wrote a letter to his wife after Queen Mary's death	✓						TP	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

046/E05/ -00:26.34	No sooner does someone in the family pop their clogs , they ask themselves:	Saat kerabat wafat , mereka merenungkan,	Funeral of Queen Mary			✓			TP	3
047/E05/ -00:23.26	...and we must put our best foot forwarddan kita harus berusaha sebaik mungkin .	Prince Phillip talks during the Meeting for the Coronation.	✓					TP	3
048/E05/ -00:23.20	...the temptation is to roll out the red carpet and follow the precedents...	...godaanya adalah menggelar perayaan besar dan mengikuti preseden...	Prince Phillip wants to have full autonomy over his position as coronation chairman.			✓			TP	1
049/E05/ -00:17.43	I made it clear, carte blanche or nothing at all.	Sudah kujelaskan, otonomi penuh atau tidak.	The news about Princess Margareth's relationship with Captain Peter Townsend			✓			OPI	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

051/E06/ -00:53.14	Hold the line.	Tunggu sebentar.	Telephone connection scene	✓						TP	2
052/E06/ -00:47.19	...the revolution that's just taken place there.	...revolusi yang baru terjadi di sana.	The Queen asks what Prince Phillip was doing at the lunch club.	✓						TP	3
053/E06/ -00:47.11	Please take a note .	Tolong di catat .		✓						OPI	1
054/E06/ -00:39.14	Bloody hell!	Astaga!	The news about Princess Margareth's relationship with Captain Peter Townsend			✓				TP	3
055/E06/ -00:34.58	This horse has already bolted .	Berita ini sudah siap cetak .		✓						TP	1
056/E06/ -00:34.15	Look, I've been racking my brain about how I can best help you.	Aku sudah pusing mencari cara agar bisa membantumu.	The Queen has made various efforts to help Princess Margareth	✓						TP	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

057/E06/ -00:27.44	Why did you even dangle Scotland under my nose?	Lalu kenapa memberi harapan tentang Skotlandia padaku?	Princess Margareth talks to the Queen about her relationship with Townsend	✓					TP	2
058/E06/ -00:25.00	She dug her heels in , got the man she wanted, didn't she?	Dia bersikeras , lalu mendapatkan pria yang dia cintai, 'kan?	Princess Margareth met Townsend and talked about their relationship.			✓			TP	3
059/E06/ -00:06.09	Things got out of hand .	Hal-hal menjadi tak terkendali .	Princess Margareth was angry with the Queen because Townsend was exiled.	✓					TP	3
060/E06/ -00:02.32	Snifter en route , eh?	Untuk bekal perjalanan.	Prince Phillip's friend offered whisky to him went ther were going the lunch club.	✓					TP	2
061/E07/ -00:52.53	He felt I had enough on my plate as it was.	Dia merasa bebantu sudah cukup .	The Queen wanted to learn other lessons but her teacher told her that she had enough.	✓					TP	3
062/E07/ -00:51.11	But you deserve to put your feet up .	Tapi kau pantas beristirahat .	The Queen's private secretary wants to retire after serving the kingdom for a long time	✓					TP	1



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

063/E07/ -00:49:21	With him gone, there is a great danger that Eisenhower will take it upon himself to run the show .	Sekarang dia sudah tidak ada, ada bahaya besar Eisenhower akan ambil kendali menjalankan pertunjukan .	The Queen and PM discuss the Soviet Union's weapons tests	✓						OPI	1
064/E07/ -00:39:26	Quite. Which is why I was hoping that you might help me hold my own , some more,...	Benar. Karena itu aku berharap kau bisa membantuku mempertahankan , terlebih lagi,...	The Queen wants to have some extra lessons	✓						TP	1
065/E07/ -00:36:52	I would've thought you'd think twice before throwing stones on that score .	Kurasa kau akan berpikir dua kali sebelum mengkritikku soal itu .	The Queen asked her mother about her formal education so far and criticized her.				✓			TP	3
066/E07/ -00:36:47	I hardly see you blazing a trail in that department.	Aku tak melihatmu tertarik di bidang itu.	Her mother felt she was not interested in other areas of education.				✓			TP	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

067/E07/ -00:36.43	Besides, I thought we were past the age now where we take cheap shots at our parents.	Lagi pula, Kupikir kita sudah lewati usia saat kita salahkan orang tua kita.			✓				TP	2
068/E07/ -00:34.29	Don't you think she'll smell a rat when no one turns up at her private audience?	Lagi pula, bukankah dia akan curiga jika tak ada yang hadir saat audiensi pribadi?	The PM wanted to hide his illness from the Queen as he had promised that the country would be led by someone who is healthy	✓					TP	3
069/E07/ -00:33.28	I can put it to her, Bobbety, but I wouldn't hold your breath .	Aku bisa tanyakan padanya, Bobbety, tapi aku takkan berharap .	The Queen's private secretary was called by someone to ask the Queen for help.	✓					TP	2
070/E08/ -00:52.06	To put our best foot forward for Great Britain. Our very best foot.	Ini untuk memperlihatkan citra yang baik untuk Inggris Raya. Citra yang terbaik.	The Queen is choosing an outfit for her scheduled tour of the Commonwealth territories	✓					TP	3
071/E08/ -00:40.16	You'd soon grow sick of me .	Nanti kau juga merasa muak padaku.	The Queen Mother was visiting Scotland and was	✓					TP	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

072/E08/ -00:40.17	You know what they say, “ Guests and fish! ”	Seperti kata orang, “ Tamu memuakkan. ”	being hosted at the home of one of her acquaintances.				✓		TP	2
073/E08/ -00:24.29	It’s on the tip of my tongue!	Aku hampir mengingatnya!	The castle owner recognized the Queen Mother but forgot who she was.	✓					TP	1
074/E08/ -00:19.49	“Lilibet never lets you down. Ticked every box. ”	“Lilibet tak akan mengecewakanmu. Menjalani setiap agendanya. ”	Prince Philip is advising the queen to take a break and not get too involved in the hectic Commonwealth tour agenda.	✓					TP	1
075/E08/ -00:19.47	Never put a foot wrong. ”	Tidak pernah salah melangkah. ”	While imitating the speech style of Queen Elizabeth's late father	✓					TP	3
076/E09/ -00:58.29	That you don’t still hold a torch for her.	Bahwa, kau tak lagi mencintainya.	Porchey is proposing to a woman.				✓		TP	3
077/E09/ -00:57.54	Except for the fact it was never on the cards.	Kecuali fakta itu tak akan terjadi.	The woman doubted about Porchey and the Queen's past as their families were quite close.	✓					TP	2



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

078/E09/ -00:07.12	As long as he's done what he needs to do, and it bears fruit , I don't mind.	Selama dia melakukan kewajibannya, dan membuahkan hasil , aku tak keberatan.	The Queen is checking the horses that will be used for the horse racing competition.	✓						SMF	3
079/E10/ -00:50.21	I've kept my side of the bargain .	Aku sudah menepati janjiku .	Princess Margareth had to be separated from her lover Captain Peter Townsend for 2 years until she was 25 years old.	✓						TP	3
080/E10/ -00:48.49	Yes. An instruction to put things in motion , as regards Group Captain Townsend's return to the country.	Ya. Instruksi untuk membereskan hal-hal yang berhubungan dengan kembalinya Kapten Townsend ke negara ini.	The Queen's private secretary asked if there was anything else she needed from him.	✓						TP	1
081/E10/ -00:45.30	To spare you your blushes .	Demi melindungi dan mempermudah hidupmu .	Princess Margareth said she and Townsend had done this for the Queen.				✓			TP	1
082/E10/ -00:42.56	Nobody gives a fig about my happiness.	Tak ada yang peduli soal itu.	Prince Phillip felt that no one cared about his happiness.	✓						TP	3



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

083/E10/ -00:40:52	Chin up!	Semangat!	Prince Phillip encourages Princess Margareth.	✓						TP	3
084/E10/ -00:36:44	We're bending over backwards to help him fund this dam project.	Kita bersusah payah membantunya dalam proyek mendanai bendungan ini.	The PM had a slight conflict with Nasser during his visit to Cairo to discuss the dam project.					✓		TP	3

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA